BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti (Hadi, 2006:42). Penelitian ini berusaha untuk mencari tahu hubungan antara variabel motivasi yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya bisa berpengaruh terhadap kinerja karyawannya.

3.2 Lokasi Penelitian

PT. Duta Beton Mandiri beralamatkan di Dusun Sawur Desa Pucangsari Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2006: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Duta Beton Mandiri dengan jumlah karyawan sebanyak 80 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2006: 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil sebagai sumber data penelitian (Hadi. 2006:46). Data penelitian ini telah diketahui dan didistribusikan secara normal (asumsi), maka jumlah sampel ditentukan dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Notasi :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang bisa diterima

Menggunakan asumsi tingkat kesalahan (*margin error*) yang bisa di tolelir sebesar 5% maka hasil yang diperoleh adalah:

$n = \frac{80}{1+80 \text{ X } 5\%^2}$ = 66.666 atau 67orang

Sampel yang akan peneliti olah sebagai sampel penelitian dengan total karyawan sebanyak 80 orang dengan asumsi tingkat kesalahan (*margin error*) yang bisa ditolelir adalah sebanyak 67 orang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non-random sampling* sedangkan untuk teknik pengambilannya menggunakan *sampling accidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan ketentuan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti (Sugiyono, 2010:124).

3.5 Data dan Jenis Data

1. Sumber Data
   a) Data Primer yaitu data yang diperoleh melalui hasil penelitian secara langsung terhadap obyek yang diteliti yaitu karyawan PT. Duta Beton Mandiri.
   b) Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dan berbagai sumber dokumen-dokumen atau laporan tertulis lainnya yang ada pada PT. Duta Beton Mandiri.
2. Jenis Data
   a) Data Kuantitatif, data yang dapat dihitung berupa angka-angka
   b) Data Kualitatif, data yang tidak dapat dihitung atau data yang berbentuk informasi, yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan dan karyawan lain dalam perusahaan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini maka digunakan metode sebagai berikut:

1) Penelitian Lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Teknik yang digunakan adalah:

a) Wawancara (interview) yaitu melakukan wawancara Iangsung terhadap responden yang dalam hal ini adalah karyawan, hal ini dimaksudkan melalui percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara demi memperoleh informasi dan responden.

b) Dokumentasi yaitu mendapatkan data tertulis yang dibutuhkan, yang berasal dan dokumen dan catatan-catatan perusahaan seperti : jumlah karyawan, besarnya gaji dan upah yang diberikan, serta data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c) Angket adalah teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara menyebarkan pertanyaan secara tertulis kepada responden yang disertai alternatif jawabannya guna memperoleh keterangan-keterangan sehubungan dengan masalah yang diteliti. Guna angket ini adalah untuk mendapatkan jawaban mengenai Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja. Dalam pemberian skor maka digunakan skala *likert*. Jawaban dari responden dibagi menjadi lima kategori penilaian dimana masing-masing pertanyaan diberi skor satu sampai lima. Dalam penelitian ini terdiri dari lima jawaban yan mengandung variasi nilai, antara lain:

Tabel 3.1
Instrument Skala Likert

No.	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2) Penelitian Kepustakaan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari berbagai literature, buku, dan dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini dilakukan sebagai suatu penelitian empiris. Variabel dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) terbagi menjadi dua bagian, yaitu variabel (X1) dan (X2) sedangkan variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Motivasi (X)	Motivasi Instrinsik (X1)	1. Keberhasilan	Karyawan terdorong untuk mencapai hasil kerja yang baik
		2. Penghargaan	Karyawan terdorong untuk bekerja lebih baik agar mendapat penghargaan
		3. Pekerjaan itu Sendiri	Karyawan terdorong untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
		4. Tanggung Jawab	Karyawan terdorong untuk mencapai target yang diberikan perusahaan
		5. Pengembangan	Karyawan terdorong untuk mengikuti pelatihan
	Motivasi Ekstrinsik (X2)	1. Kebijakan	Kebijakan yang berlaku memotivasi dalam bekerja
		2. Hubungan Antar Pribadi	Hubungan yang baik antar karyawan dan atasan memotivasi dalam bekerja
		3. Kondisi Kerja	Peralatan yang memadai serta lingkungan kerja yang memotivasi karyawan dalam bekerja
		4. Gaji	Besarnya imbalan yang diberikan perusahaan memotivasi karyawan dalam bekerja

Lanjutan Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Kinerja (Y)	Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas Kerja	Pekerjaan diselesaikan dengan tuntas dan mempunyai kualitas yang baik
		2. Ketepatan Waktu	Pekerjaan diselesaikan dengan tepat waktu
		3. Inisiatif	Karyawan mempunyai inisiatif yang baik dalam bekerja tanpa bergantung pada atasan
		4. Kemampuan	Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki
		5. Komunikasi	Karyawan berinteraksi dengan sesama karyawan atau atasan mengenai pekerjaan

3.8 Analisis Data

3.8.1. Uji Kualitas Data

Sebelum mengolah data penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji terhadap kualitas data yang dihasilkan dari jawaban responden berdasarkan responden yang ada. Uji kualitas data dilakukan untuk memastikan kuesioner yang digunakan benar-benar valid dan realibel dalam mengukur variabel.

3.8.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan tingkat akurasi data. Uji validitas digunakan untuk menguji instrumen penelitian agar instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuannya. Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah pertanyaanya dalam kuesioner benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Sunyoto (2013:85) menyatakan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.

Metode yang digunakan menggunakan koefisien korelasi *pearson correlation.* Kriteria yang ditetapkan adalah r_{hitung} (koefisien korelasi) lebih besar dari r_{tabel} (nilai kritis) pada taraf signifikan 0,05. Jika koefisien korelasinya lebih besar dari nilai kritisnya maka instrumen pengukuran dapat dikatakan valid.

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian dilaksanakan dengan melihat konsistensi koefisien *Cronbach Alpha* untuk semua variabel. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Sunyoto (2013:81) menyatakan reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

Kriteria yang ditetapkan dalam mengetahui data adalah nilai koefisien reliabilitas *alpha* yang lebih besar dari 0,60. Jika nilai koefisien reliabilitas *alpha*nya lebih besar dari 0,60 maka instrumen pengukur variabel dapat dikatakan reliabel.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1. Multikolinearitas

Menurut Sunyoto (2013:87), uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independent variabel ($X_{1,2,3,\dots n}$) dimana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya serta *Variance Inflation Factor*

(VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF = 1/Tolerance). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

Apabila di dalam model regresi tidak ditemukan asumsi deteksi seperti di atas, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas, dan demikian pula sebaliknya.

3.8.2.2. Heteroskedastisitas

Persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang sama dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau beda disebut terjadi homoskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika terjadi homoskedastisitas (Sunyoto, 2013:90).

3.8.2.3. Normalitas

Uji normalitas yaitu menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali (Sunyoto, 2013:92). Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* ≥ 0,05, maka berdistribusi normal dan sebaliknya.

3.8.3. Regresi Linear Berganda

Sunyoto menyatakan (2013:164) analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai variabel bebas, yaitu motivasi intrinsik (X1) dan motivasi ekstrinsik (X2) terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y).

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = a + b1X1 + b2X2 + e}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (kinerja karyawan)

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien garis regresi

X1, X2 = Variabel independen (motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik)

e = Variabel pengganggu

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada didalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

3.8.4. Pengujian Hipotesis

3.8.4.1 Uji F (*F-test*)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan > 0,05 berarti secara bersama-sama variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika

nilai signifikan < 0,05 berarti secara bersama-sama variabel dependen mempunyai pengaruh terhadap variabel independen (Sugiyono, 2012: 223). Rumus uji F adalah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - K)}$$

Keterangan:

F = nilai F hitung

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

Berdasar uji statistik tersebut, penolakan hipotesa atas dasar signifikasi pada taraf nyata 0,05 (taraf kepercayaan 0,95). Sesuai dengan rumusan masalah, Uji-F digunakan untuk melihat secara bersama-sama variabel bebas yaitu Motivasi Intrinsik (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja (Y). Yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya bersama-sama tidak ada pengaruh dari variabel bebas yaitu Motivasi Intrinsik (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja (Y).

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya bersama-sama ada pengaruh dari variabel bebas yaitu Motivasi Intrinsik (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja (Y).

3.8.4.2 Uji t (*t-test*)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui variabel bebas manakah yang dominan atau paling berpengaruh diantara variabel yang lain, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 250):

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

t = nilai hitung t

b = koefisien variabel bebas

sb = standar deviasi dari (variabel bebas)

Adapun Uji-T menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

H_0 : b_1 = 0, artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas yaitu Motivasi Intrinsik (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja (Y).

H_0 : $b_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh dari variabel bebas yaitu Motivasi Intrinsik (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

a. H_o diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada α = 5%

b. H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada α = 5%

3.8.4.3 Mencari Variabel Dominan

Pengujian ini merupakan pengujian variabel independen yang dominan mempengaruhi variabel dependen. Sritua Arief dalam Damanik (2011:62), menyatakan untuk menentukan variabel bebas yang paling menentukan (dominan) dalam mempengaruhi nilai dependen variabel dalam suatu model regresi linear, maka dilihat dari koefisien Beta (*Beta Coefficient*) dengan angka yang terbesar diantara yang lain. Dari koefisien tersebut yang angkanya paling besar daripada yang lainnya maka variabel tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat.